

ABSTRAK

Kejahatan seksual yang terjadi terhadap anak yaitu pedofilia yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pedofilia merupakan suatu kejahatan seksual yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap anak-anak dibawah umur baik terhadap laki-laki maupun perempuan untuk menjadi pasangan orang dewasa setelah melalui bujukan halus.

Permasalahan yang ada dalam skripsi ini bagaimana proses penyelesaian perkara tindak pidana kejahatan pedofilia di Pengadilan Negeri Pekalongan (Studi Kasus Putusan Nomor : 76 / Pid.Sus / 2021 / PN.Pkl), bagaimana bentuk perlindungan terhadap korban tindak pidana pedofilia, dan bagaimana dasar pertimbangan hakim di Pengadilan Negeri Pekalongan (Studi Kasus Putusan Nomor : 76 / Pid.Sus / 2021 / PN.Pkl). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses penyelesaian perkara, bentuk perlindungan korban, dan dasar pertimbangan hakim di Pengadilan Negeri Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis karena data didapatkan Penulis tidak hanya dari buku dan perundang-undangan tetapi dari hasil wawancara dengan majelis hakim secara langsung. Jenis data penelitian ini data primer dan data sekunder. Data sekunder berasal dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier, teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan, dokumentasi, dan wawancara. Analisis kualitatif pengolahan dan penyusunan data kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil Penelitian yang diperoleh Penulis pada Putusan Nomor : 76 / Pid.Sus / 2021 / PN Pekalongan hakim menjatuhkan hukuman pidana penjara terhadap terdakwa dengan pidana penjara selama 18 (delapan belas) tahun dan denda sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar akan diganti dengan pidana kurungan selama 2 (dua) bulan. Dalam mengadili putusan tersebut hakim mempertimbangan hal-hal yang memberatkan dan meringankan si terdakwa. Hal-hal yang memberatkan ialah perbuatan terdakwa meresahkan masyarakat; perbuatan terdakwa dilakukan terhadap anak tirinya yang seharusnya dilindungi dan dijaga; perbuatan terdakwa mengakibatkan korban kehilangan masa depannya; perbuatan terdakwa mencoreng aib terhadap anak korban dan keluarganya; keluarga anak korban tidak bisa menerima/memaafkan perbuatan terdakwa. Adapun hal yang meringankan terdakwa ialah jujur dalam proses persidangan; serta terdakwa belum pernah dihukum.

Kata Kunci: Pertimbangan hakim, Pedofilia, Sanksi pidana

ABSTRACT

Sexual crimes against children, namely pedophilia, have increased from year to year. Pedophilia is a sexual crime committed by adults against children under the age of both men and women to become adult partners after going through subtle persuasion.

The problems in this thesis are how the process of resolving cases of criminal acts of pedophilia at the Pekalongan District Court (Case Study Decision Number: 76 / Pid.Sus / 2021 / PN.Pkl), what is the form of protection for victims of pedophilia crimes, and what are the basic considerations judge at the Pekalongan District Court (Case Study Decision Number: 76 / Pid.Sus / 2021 / PN.Pkl). This research was conducted with the aim of knowing the process of resolving cases, forms of victim protection, and the basis for judges' considerations at the Pekalongan District Court.

This study uses a sociological juridical approach because the data obtained by the author is not only from books and laws but from interviews with the panel of judges directly. The types of data in this research are primary data and secondary data. Secondary data comes from primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials, data collection by literature study, documentation, and interviews. Analysis of the quality of processing and compiling the data which is then drawn conclusions.

Research results obtained by the author in Decision Number: 76 / Pid.Sus / 2021 / PN Pekalongan The judge sentenced the defendant to imprisonment for 18 (eighteen) years and a fine of Rp. 50,000,000,- (fifty million rupiahs) provided that if the fine is not paid, it will be replaced with imprisonment for 2 (two) months. In adjudicating the decision, the judge considers the aggravating and mitigating factors for the defendant. The aggravating things are that the defendant's actions are disturbing the community; the defendant's actions were committed against his stepson who should be protected and guarded; the defendant's actions caused the victim to lose his future; the defendant's actions caused disgrace to the victim's child and his family; the victim's child's family cannot accept/forgive the defendant's actions. The thing that relieves the defendant is being honest in the trial process; and the Defendant has never been convicted.

Keywords: Judge's consideration, Pedophilia, Criminal sanctions